

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar dari migas dan pajak. Saat ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain, hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin terkenal bagi warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke Indonesia. Promosi-promosi yang dilakukan adalah menjual keragaman wisata dan budaya Indonesia, hal inilah ditanggapi positif dengan banyaknya wisatawan dari mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan wisata melimpah itu mampu mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi dari penerimaan devisa/pendapatan daerahnya dengan itulah sebagai negara yang memiliki keragaman melimpah Indonesia dapat mengembangkan potensinya, misalnya dari segi pariwisata sebab wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mencari atau menikmati keindahan pariwisata Indonesia sehingga memberikan efek dominan bagi dalam maupun luar negeri.

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali tempat tujuan wisata. Salah satu alasannya karena Indonesia memiliki alam yang sangat indah, mulai dari observasi, hewan, tumbuhan, ekowisata, agrowisata dan masih banyak lagi yang lainnya. Tidak hanya satu atau dua daerah yang memiliki potensi wisata di Indonesia, namun

hampir semuanya tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi negara pada saat ini dan masa yang akan datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya. (Primantoro, 2015:12).

Nusa Tenggara Barat adalah Provinsi yang mempunyai posisi strategis karena berada pada lintas perhubungan Banda Aceh-Atambua yang secara ekonomis menguntungkan. Selain itu Provinsi NTB merupakan lintas perdagangan Surabaya – Makasar dan yang utama jika dilihat dari sudut pandang pariwisata, NTB merupakan daerah lintas wisata antara Pulau Bali, Komodo, dan Toraja yang dijuluki sebagai “Segitiga Emas Pariwisata Indonesia”. Secara geografis, letak NTB sangat strategis dan cocok dipandang dari aspek pembangunan pariwisata.

Sektor Pariwisata NTB perlahan mengalami banyak perkembangan, hal ini dapat dibuktikan dengan dibukanya Bandar Udara yang bertaraf internasional guna memenuhi kebutuhan wisatawan mancanegara yang ingin berkunjung ke Provinsi Nusa Tenggara Barat, maupun wisatawan nusantara yang ingin ke luar daerah maupun luar negeri. Selain adanya Bandar Udara Internasional, perkembangan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat umumnya dan pulau Lombok khususnya semakin pesat dikarenakan saat ini sarana dan prasarana pariwisata pendukung lainnya sudah banyak dibangun seperti, sarana transportasi (transportasi darat dan laut), sarana akomodasi (Hotel, Home stay, Bungalow, dan Villa), dan sarana – sarana lainnya yang masuk dalam

industri pariwisata. Kekayaan budaya dan alam NTB yang membentang dari puncak gunung hingga dasar lautnya, menghampar penuh pesona dari ujung timur hingga ujung barat. Alam nan hijau menawarkan kedamaian dengan gemericik air terjun-air terjun di tengah hutan lindung. Eksotiknya pantai perawan dengan pasir putih berbulir-bulir indah bak manikam, menghampar di pantai-pantai Pulau Lombok dan Sumbawa, pulau-pulau kecil yang disebut gili, menambah lengkap panorama wisata yang menakjubkan.

Lombok Tengah memiliki banyak tempat wisata salah satunya Wisata Pantai Bumbang yang berada di desa mertak kecamatan pujut kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Wisata Pantai Bumbang merupakan ujung timur dari kawasan ekonomi (KEK) MANDALIKA. Wisata Pantai Bumbang merupakan salah satu pantai pasir putih dengan pemandangan yang menakjubkan. Pantai Bumbang memiliki potensi pariwisata yang sangat bagus dan masih alami. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan saat mengunjungi objek wisata pantai bumbang yaitu berenang, menikmati indahnya pantai pasir putih dengan air laut yang berwarna biru bergradasi hijau, menikmati sunset dan sunrise, menikmati makan di restaurant yang tersedia di area pantai bumbang dengan makanan seafood yang masih fresh dan pemandangan pantai yang sangat indah dan masih banyak lagi daya tarik dan atraksi lainnya yang bisa dilakukan di objek wisata ini.

Industri sektor pariwisata saat ini menurun hal ini diakibatkan oleh adanya Covid-19 yang tengah menyebar. Salah satu dampak akibat wabah

virus Covid-19 adalah perekonomian suatu negara. Di saat banyak negara sedang membangun ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi tiba-tiba harus terhenti akibat virus Covid-19. Sejak adanya instruksi menjaga jarak sosial dan beraktivitas di rumah saja, sektor pariwisata menjadi lesu. Sejumlah stimulus yang disiapkan pemerintah untuk membangkitkan sektor pariwisata tak mampu membendung dampak negatif Covid-19. Atraksi wisata banyak ditutup yang berarti tak ada pemasukan bagi mereka. Okupansi mayoritas hotel juga turun drastis dan berarti tidak ada pendapatan. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus bisa mengantisipasi semua ini. Kepercayaan masyarakat dalam hal kemampuan pemerintah mengendalikan virus Covid-19 menjadi perhatian utama. Jika tidak bisa mengendalikan virus Covid-19 maka keadaannya akan semakin buruk.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian di atas, maa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan pantai Bumbang pada masa covid -19 ?
2. Bagaimana pengelolaan Wisata Pantai Bumbang dalam upaya meningkatkan wisatawan di masa pendemi Covid-19?
3. Bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Pantai Bumbang Sebagai Pariwisata Berkelanjutan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui peran masyarakat terhadap pengembangan pantai bumbang pada masa covid-19
2. Mengetahui pengelolaan pantai bumbang dalam upaya meningkatkan wisatawan pada masa covid-19
3. Mengetahui strategi pengembangan wisata pantai bumbang sebagai pariwisata berkelanjutan

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat penulis simpulan dari penelitian yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan peningkatan wawasan serta pengalaman dalam kaitannya dengan ilmu kepariwisataan bagi penulis, khususnya terkait dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan pantai bumbang. Serta sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata.

2. Bagi Akademis

Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo maupun di lembaga pendidikan lainnya.

### 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah dalam menerapkan kebijakan dan pengembangan pantai bumbang sebagai pariwisata berkelanjutan. setelah, sebelum atau sesudah terdampak Pandemi Covid-19.

### 4. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada masyarakat untuk dapat lebih mengetahui potensi wisata yang ada di daerah atau dikawasan Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah khususnya dalam pengembangan Pantai Bumbang sebagai pariwisata berkelanjutan serta mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk beradaptasi serta menyikapi setelah Pandemi Covid-19.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini sebenarnya penulis telah menentukan tentang ruang lingkup penelitian dan telah menentukan apa saja batasan-batasan dalam melakukan penelitian. Ruang lingkup penelitian dalam penelitian mencakup wilayah dan identifikasi terhadap komponen-komponen pariwisata seperti daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, sarana dan prasarana serta kelembagaan.

Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada tujuan dalam penelitian dengan judul membatasi masalahnya pada dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan pantai bumbang sebagai wisata berkelanjutan untuk mempertahankan kearifan local yang ada di Lombok

Tengah, sehingga masyarakat mampu berinteraksi dengan baik meskipun dimasa pandemic covid-19 ini untuk terus mengembangkan pantai Bumbang.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Penelitian ini memilih topik penelitian dengan judul *Domestic Case Study* “Pesona Taman Wisata Alam Gunung Tunak Sebagai Daya Tarik Wisata Baru Di Lombok Tengah” selanjutnya penulis mengambil topik judul *Foreign Case Study* “Pantai Danga Bay Sebagai Daya Tarik Wisata di Johor Bahru Malaysia” agar penelitian ini *Linier* penulis mengambil topik penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Pantai Bumbang Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Di Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat”.

#### **G. Sistematika Tulisan**

Penelitian ini menghasilkan susunan berupa Artikel Ilmiah yang mencakup beberapa Bab, untuk lebih jelasnya perhatikan uraian di bawah ini:

BABI Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Ruang Lingkup Penelitian
- f. Linieritas Penelitian
- g. Sistematika Penelitian

## BAB II Kajian Literatur dan Kajian Teori

- a. Kajian Literatur
- b. Kajian Teori

## BAB III Metodologi dan Data

- a. Metodologi
- b. Data